

**MUHASABAH UNTUK MEMBENTUK RESILIENSI TOKOH
UTAMA DALAM FILM BUYA HAMKA VOLUME II**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh:

ASHIEATUL AULIYA

NIM 3321036

**PRODI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**MUHASABAH UNTUK MEMBENTUK RESILIENSI TOKOH
UTAMA DALAM FILM BUYA HAMKA VOLUME II**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh:

ASHIEATUL AULIYA

NIM 3321036

**PRODI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ashifatul Auliya

NIM : 3321026

Program Studi : Tasawuf dan Psikoterapi

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul **“MUHASABAH UNTUK MEMBENTUK RESILIENSI TOKOH UTAMA DALAM FILM BUYA HAMKA VOLUME II”** adalah benar-benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian, Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 04 Juli 2025

Yang Menyatakan,



Ashifatul Auliya

NIM: 3321026

NOTA PEMBIMBING

Cintami Farmawati M.Psi

Dusun V, rt. 0 rw. 05, Ds. Purwosari Kec. Comal Kab. Pematang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Natasha Dea Mellyana

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Tasawuf dan Psikoterapi

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ashifatul Auliya

NIM : 3321036

Judul : **MUHASABAH UNTUK MEMBENTU RESILIENSI TOKOH
UTAMA DALAM FILM BUYA HAMKA VOLUME II**

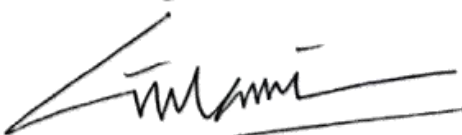
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 02 Juli 2025

Pembimbing,



Cintami Farmawati M.Psi
NIP. 198608152019032009

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ASHIFATUL AULIYA**
NIM : **3321036**
Judul Skripsi : **MUHASABAH UNTUK MEMBENTUK RESILIENSI
TOKOH UTAMA DALAM FILM BUYA HAMKA
VOLUME II**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 11 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
dalam Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag
NIP. 197411182000032001


Dr. H Arif Chasanul Munta, Lc., M.A
NIP. 197906072003121003

Pekalongan, 17 Juli 2025

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag
NIP. 197411182000032001

MOTTO

“Luka Tidak Menjadikan Lemah, Malah Membuatku Semakin Dekat Dengan-
Nya”

(Buya Hamka)



PERSEMBAHAN

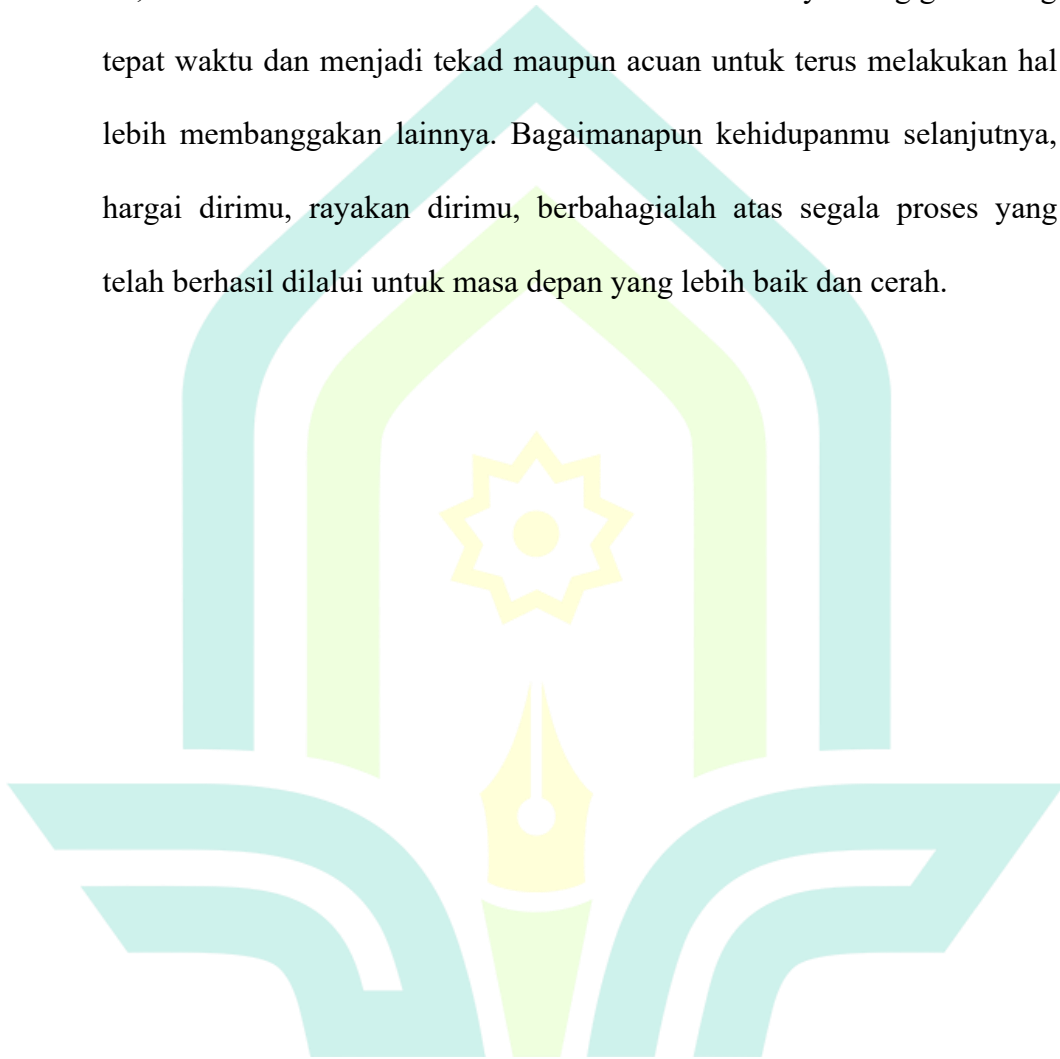
Dengan penuh rasa syukur, saya mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan kekuatan, kesabaran, kesehatan, dan kasih sayang-Nya kepada saya. Tanpa bimbingan dan pertolongan-Nya, saya tidak akan pernah mampu menyelesaikan setiap langkah dalam penulisan skripsi ini hingga mencapai titik yang saya raih saat ini. Dengan segala rasa syukur dan ketulusan hati, karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tersayang, Mama Sopiah dan Papa Yatno, terimakasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Meskipun Papa dan Mama tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun kalian berhasil memberikan pendidikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Perjalanan hidup kita sebagai satu keluarga utuh memang tidak mudah, tetapi segala hal yang telah dilalui memberikan penulis pelajaran yang sangat berharga tentang arti menjadi seorang anak perempuan yang kuat, bertanggung jawab, selalu berjuang dan mandiri. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat Papa dan Mama lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak perempuan pertamanya ini menyandang gelar sarjana yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga Papa dan Mama selalu sehat, panjang umur, dan bisa

menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.

2. Adik laki-laki saya, Muhammad Rizky Aditya yang selalu membuat penulis termotivasi untuk bisa terus belajar menjadi sosok kakak yang dapat memberikan pengaruh yang baik dalam bidang akademik maupun *non-akademik*, serta berusaha menjadi panutannya di masa yang akan datang kelak.
3. Untuk seseorang yang belum bisa kutulis dengan jelas namanya disini, namun sudah berhasil menemani penulis untuk menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Terimakasih karena selalu sabar menemani, membantu, meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, serta memberikan dukungan dan motivasi, hingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi di perguruan tinggi ini. Semoga semua harapan baik yang telah direncanakan dapat tercapai dikemudian hari.
4. Para rekan seperjuangan Tasawuf dan Psikoterapi angkatan 2021. Khususnya para sahabat saya Natasha Dea Mellyana dan Lathifah Hannum Parkita Hidayah, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi sejak semester satu perkuliahan hingga akhirnya bisa lulus bersama-sama. Meskipun setelah ini akan menjalani kehidupan masing-masing yang berbeda, kesibukan yang berbeda, dan mungkin berada di kota atau negara yang berbeda, semoga pertemanan ini selalu terjaga selamanya.

5. Terakhir tidak lupa, kepada diri saya sendiri, terimakasih “Ashifa” sudah memilih untuk bertahan, mau berjuang untuk tetap ada hingga saat ini, serta menjadi perempuan yang kuat dan ikhlas atas segala perjalanan hidup yang mengecewakan dan menyakitkan itu. Dengan adanya skripsi ini, telah berhasil membuktikan bahwa kamu bisa menyandang gelar S.Ag tepat waktu dan menjadi tekad maupun acuan untuk terus melakukan hal lebih membanggakan lainnya. Bagaimanapun kehidupanmu selanjutnya, hargai dirimu, rayakan dirimu, berbahagialah atas segala proses yang telah berhasil dilalui untuk masa depan yang lebih baik dan cerah.



ABSTRAK

Auliya Ashifatul, 2025: *Muhasabah Untuk Membentuk Resiliensi Tokoh Utama Dalam Film Buya Hamka Volume II*. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Cintami Farmawati, M.Psi.

Kata Kunci Muhasabah, Resiliensi, Buya Hamka Volume II, Tasawuf, Psikoterapi

Kepribadian individu, yang mencakup kemampuan bertahan dan beradaptasi, sangat dipengaruhi oleh pengalaman hidup. Dalam konteks ini, muhasabah (refleksi diri) menjadi krusial untuk mengenali tindakan dan hubungan keimanan seseorang kepada Tuhan, yang pada gilirannya menuntun pada perilaku dan moral yang lebih baik. Resiliensi, sebagai aspek psikologis yang vital dalam menghadapi kegagalan dan mengelola stres, semakin populer seiring tantangan dunia yang berdampak pada kesehatan psikologis.

Penelitian ini mengkaji film “Buya Hamka Volume II” yang merepresentasikan muhasabah dan resiliensi dalam kehidupan Buya Hamka, seorang tokoh yang difitnah dan dipenjara, namun berhasil mengatasi penderitaan melalui keimanan dan muhasabah.

Peneliti menggunakan jenis penelitian studi pustaka (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data primer diperoleh dari film “Buya Hamka Volume II” karya Fajar Bustomi, sementara data sekunder didapatkan dari berbagai referensi seperti buku, laporan, dan jurnal yang relevan dengan muhasabah dan resiliensi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu dengan mengambil cuplikan adegan film yang relevan serta mengumpulkan ulasan dan literatur film. Analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*) berjenis semiotik dengan model Roland Barthes, yang melibatkan tahapan denotasi, konotasi, mitos, tanda dan signifikasi, serta pembacaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa muhasabah berperan penting dalam membentuk resiliensi tokoh utama, Buya Hamka. Muhasabah dilakukan melalui beramal. Aspek-aspek muhasabah yang terlihat dalam film meliputi ibadah, muamalah (hubungan sosial), pekerjaan dan perolehan rezeki, waktu, serta hati dan niat. Faktor internal (keimanan, kesadaran spiritual) dan eksternal (tekanan politik, dukungan istri) turut memengaruhi proses muhasabah. Dampak muhasabah yang signifikan terhadap resiliensi Buya Hamka meliputi peningkatan diri, kesadaran diri, pembersihan hati, pertumbuhan spiritual, dan pengaturan tujuan hidup.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang merupakan tugas dan syarat yang wajib dipenuhi guna memperoleh gelar kesarjanaan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu keislaman, sehingga dapat menjadi bekal hidup kita, baik di dunia dan di akhirat kelak.

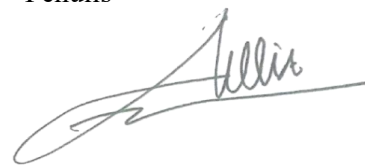
Penulis sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terselesaikan jika tanpa aluran tangan, bimbingan, dan bantuan dari semua pihak baik bersifat material maupun spiritual. Dengan teriring rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. Tri Astutik Haryati, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Afith Akwanudin, M. Hum, selaku Ketua Program Studi Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Cintami Farmawati M.Psi. selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Segenap Dosen dan Staf Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan segala bentuk kasih sayang selama menimba ilmu di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Segenap keluarga yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
7. Kepada teman-teman Tasawuf dan Psikoterapi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2021 yang telah memberikan pengalaman yang mengesankan selama masa perkuliahan.
8. Semua pihak yang telah membantu, mendukung dan mendo'akan penulis hingga menyelesaikan skripsi.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 04 Juli 2025
Penulis



ASHIFATUL AULIYA
NIM: 3321026

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR TABEL	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kegunaan Penelitian	3
E. Tinjauan Pustaka.....	4
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II MUHASABAH DAN RESILIENSI	15
A. MUHASABAH	15
1. Definisi Muhasabah.....	15
2. Aspek Muhasabah Menurut Pandangan Tasawuf	23
3. Cara – Cara Melakukan Muhasabah.....	30
B. RESILIENSI	15
1. Definisi Resiliensi	32
2. Faktor- Faktor Resiliensi	35

BAB III MUHASABAH UNTUK MEMBENTUK RESILIENSI TOKOH UTAMA DALAM FILM BUYA HAMKA VOLUME II.....	41
A. Gambaran Umum Mengenai Isi Film Buya Hamka Volume II.....	41
1. Latar Belakang Isi Film Buya Hamka Volume II	41
2. Sinopsis Film Buya Hamka Volume II	43
3. Profil Buya Hamka	46
B. Gambaran Muhasabah Untuk Membentuk Resiliensi Tokoh Utama Dalam Film Buya Hamka Volume II	48
C. Resiliensi Dalam Tokoh Utama Film Buya Hamka Volume II Sebelum dan Sesudah Melakukan Muhasabah	52
BAB IV ANALISIS MUHASABAH UNTUK MEMBENTUK RESILIENSI TOKOH UTAMA DALAM FILM BUYA HAMKA VOLUME II.....	56
A. Analisis Muhasabah Untuk Membentuk Resiliensi Tokoh Utama.....	56
B. Analisis Resiliensi dalam Tokoh Utama Film Buya Hamka Volume II Sebelum dan Sesudah Muhasabah.....	58
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)

ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang dilambangkan berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ...يْ	Fathahdanya	Ai	a dani
◌ُ...وْ	Fathahdanwau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	- Kataba
فَعَلَ	- Fa'ala
ذُكِرَ	- žukira
يَذْهَبُ	- yažhabu
سُئِلَ	- su'ila
كَيْفَ	- kaifa
هَوَّلَ	- haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...إِ...	Fathah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
إِ...ى	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
وُ...و	Hammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - Qāla
رَمَى - Ramā
قِيلَ - Qīla

4. Ta'arbutah

Transliterasi untuk ta'arbutah ada dua:

a. Ta'arbutah hidup

Ta'arbutah hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. Ta'arbutah mati

Ta'arbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah”.

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'arbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'arbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- raḍdah al-aṭfāl
	- raḍatulaṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul al-Munawwarah
طَلْحَة	- talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	- Rabbanā
نَزَّلَ	- Nazzala
الْبِرِّ	- al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf/1/diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الرَّجُلُ	-	<i>ar-rajulu</i>
السَّيِّدُ	-	<i>as-sayyidu</i>
الشَّمْسُ	-	<i>as-syams</i>

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

الْقَلَمُ	-	<i>al-qalamu</i>
الْبَدِيعُ	-	<i>al-badī'u</i>
الْجَلَالُ	-	<i>al-jalālu</i>

- c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa Alif.

Contoh:

النَّوْءُ - an-nau'

سَيِّئٌ - syai'un

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرًا هَاؤُمُ سَاهَاً

Bismillāhimajrehāwamursahā

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ

ibrāhīm al-khalīl

ibrāhīmūl-khalīl

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā Muhammadun illā rasl

Penggunaan huruf kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ *Naṣrunminallāhiwafathunqarīb*

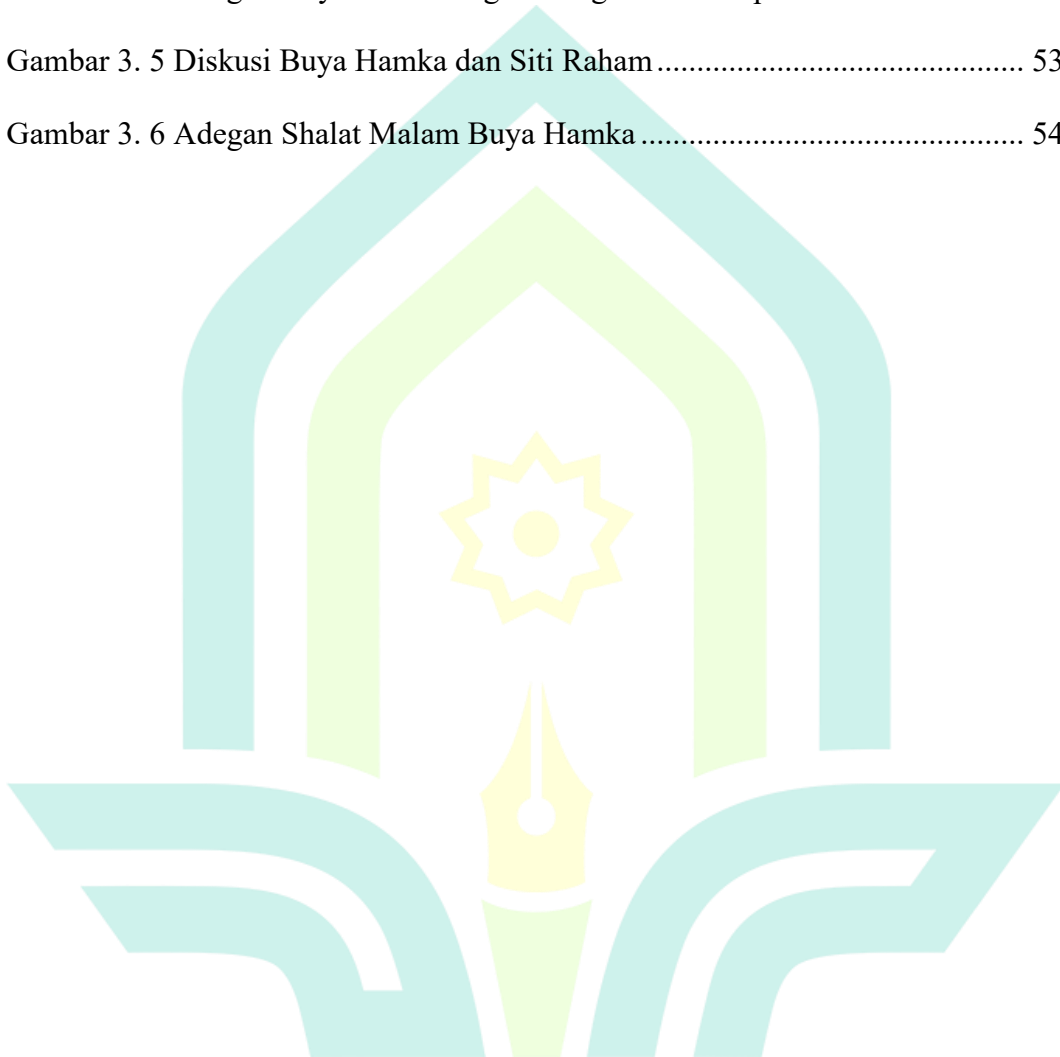
10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Adegan Buya Hamka Shalat Berjam'ah.....	49
Gambar 3. 2 Adegan Musyawarah Buya Hamka.....	49
Gambar 3. 3 Kebijakan Buya Hamka	50
Gambar 3. 4 Adegan Buya Hamka Ingin Mengakhiri Hidup	53
Gambar 3. 5 Diskusi Buya Hamka dan Siti Raham	53
Gambar 3. 6 Adegan Shalat Malam Buya Hamka	54



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Relevan.....	10
-----------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepribadian merupakan keseluruhan kehidupan seseorang yang unik dan individual. Hal tersebut mencakup usaha untuk mencapai tujuan, kemampuan bertahan, dan membuka diri kepada pengalaman. Kepribadian juga meliputi pikiran, perasaan, tingkah laku, serta kesadaran dan ketidaksadaran. Kepribadian juga dapat membantu individu beradaptasi dengan lingkungan fisik dan menginterpretasikan pengalaman hidup mereka.¹

Dalam menginterpretasikan pengalaman hidup manusia perlu merefleksi diri dalam mengenali tindakan seseorang dan hubungan keimanannya kepada Tuhan, yang dikenal sebagai muhasabah. Mengenali diri serta beriman kepada Tuhan menuntun manusia pada perilaku dan moral yang lebih baik. Proses kognitif yang melibatkan evaluasi tindakan secara kritis untuk memastikan apakah tindakan tersebut menyenangkan Tuhan. Jika seseorang menyadari bahwa tindakan mereka tidak menyenangkan Tuhan, mereka mencoba mengubah perilaku negatif menjadi positif. Para ahli mengatakan bahwa muhasabah lebih efektif dilakukan secara individu, karena ini membantu meningkatkan hubungan dengan Tuhan.²

Pengalaman hidup, baik positif atau negatif sangat berpengaruh terhadap resiliensi seseorang. Di dalam dunia psikologi, resiliensi merupakan aspek yang krusial dalam menghadapi kegagalan dan mengelola stres, sehingga individu dapat menjalani kehidupan sehari-hari dengan lebih baik. Tanpa adanya resiliensi, keberanian, tekad, rasionalitas,

¹ Ali Manshur, M Arif Rahman Hakim. Analisis Aspek Kepribadian Tokoh Utama Diva Dalam Novel “Muhasabah Cinta” Karya Dini Fitria. *Jurnal Tarbiyatuna*. Vol. 1 No. 1. 2020, hlm 50

² Izza Himawanti. Terapi Menulis Sebagai Media Muhasabah Untuk Menurunkan Tingkat Stres: Studi Eksperimental Pada Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. *JOUSIP: Journal of Sufism and Psychotherapy*. Vol. 2 No. 2. 2022, hlm 148

serta pemahaman mendalam akan sulit dicapai. Selain itu, pola pikir seseorang juga dipengaruhi oleh tingkat resiliensinya, yang berkontribusi pada kesuksesan individu dalam hidup.³

Perbincangan resiliensi yang semakin meluas. Menjadikan topik ini semakin populer, karena tantangan-tantangan yang dihadapi dunia saat ini berdampak signifikan pada kondisi kesehatan psikologi manusia. Kesaadaran manusia yang kian meningkat, terutama di kalangan para ahli, mendorong upaya untuk membangun masyarakat yang tangguh dalam menghadapi berbagai persoalan.⁴

Hal ini menarik perhatian penulis untuk meneliti sebuah film yang sesuai dengan pembahasan tentang muhasabah dan resiliensi dalam sebuah film yang rilis pada tahun 2023. Film ini merupakan sebuah representasi realita kehidupan Buya Hamka yang di fitnah menjadi penghianat negara, membuat Buya Hamka harus merasakan hidup dibalik jeruji besi. Fitnahan dari orang-orang yang ingin menghancurkan karirnya, mengakibatkan Buya Hamka terjatuh dalam kasus hukum. Setiap harinya Buya Hamka menjalani proses interogasi, dalam proses tersebut sering kali Buya Hamka mendapatkan perlakuan kasar oleh oknum penyidik, sehingga sampailah di titik terberat Buya Hamka yang ingin mengakhiri hidupnya, hampir satu jam lamanya terjadi perang hebat dalam batin Buya Hamka. Namun, hal tersebut berhasil dikalahkan dengan keimanan Buya Hamka yang sudah dipupuk berapuluh-puluh tahun lamanya, setelah pemikiran itu teralihkan Buya Hamka melakukan muhasabah dengan meminta anaknya untuk membawakan buku karangannya sendiri yang berjudul *Tasawuf Modern* guna memberikan nasihat kepada dirinya sendiri serta mendapatkan ketenangan jiwa (resiliensi) dengan membaca buku karangannya sendiri.⁵

³ Yeni Artanti, Nafingatul Mustafidah. Resiliensi Dan Kebermaknaanya : Aspek Pendukung Resiliensi Tokoh Utama Dalam Novel Les Gens Heureux Et Boivent Du Cafe. *Jurnal Ilmu Susastra dan Budaya*, Vol. 11 No. 2, (2022), hlm 68

⁴ Sri Mulyani Nasution. Pendekatan Komunitas Untuk Membangun Resiliensi di Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Islamic Psychology*. Vol. 3 No.2. 2021, hlm 176

⁵ Fajar Bustomi. Film Hamka dan Siti Raham Vol. 2. *Falcon Pictures; Starvison* (2023)

Berangkat dari kisah tersebut membuat peneliti tertarik, untuk meneliti lebih lanjut bagaimana resiliensi tokoh utama dalam Film Buya Hamka Vol II karya Fajar Bustomi, dengan mengusung judul **“Muhasabah Untuk Membentuk Resiliensi Tokoh Utama Dalam Film Buya Hamka Volume II”**.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang yang sudah dijelaskan diatas maka peneliti menganggap bahwa ada beberapa hal yang menjadi rumusan masalah yang perlu dikaji dalam penelitian ini, seperti:

1. Bagaimana Muhasabah untuk membentuk Resiliensi tokoh utama dalam film Buya Hamka Vol II?
2. Bagaimana Resiliensi tokoh utama dalam Film Buya Hamka Vol II sebelum dan sesudah melakukan Muhasabah?

C. TUJUAN PENELITIAN

Untuk memudahkan penelitian dalam menjawab pertanyaan pada fokus permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Muhasabah dalam membentuk Resiliensi tokoh utama film Buya Hamka Vol II
2. Untuk mengetahui Resiliensi dalam tokoh utama film Buya Hamka Vol II sebelum dan sesudah melakukan Muhasabah

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Dalam hal ini peneliti berharap nantinya, penelitian ini dapat bermanfaat sebagaimana berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah keilmuan, wawasan, teori mengenai Tasawuf dan Psikoterapi, khususnya muhasabah untuk mengembangkan resiliensi.

2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai saranan bahan referensi bacaan untuk menambah wawasan pengembangan belajar bagi peneliti selanjutnya.

- b. Penelitian ini berguna untuk setiap bagi kalangan masyarakat yang membaca, untuk mengambil pesan moral pada setiap cuplikan di alur cerita film *Buya Hamka Volume II*.

E. TINJAUAN PUSTAKA

1. Analisis Teori

a. Muhasabah

Muhasabah ialah intropeksi, mawas, atau meneliti diri. Yakni menghitung-hitung perbuatan pada tidap tahun, tiap bulan, tiap hari, bahkan setiap saat. Oleh karena itu muhasabah tidak harus dilakukan pada akhir tahun atau akhir bulan. namun perlu juga dilakukan setiap hari, bahkan setiap saat.⁶

Sedangkan menurut Ibnu Qayyim muhasabah terbagi menjadi dua macam yaitu, sebelum beramal dan sesudahnya. Sebelum beramal mengatakan bahwa kita harus berpikir dengan baik sebelum melakukan sesuatu. Kita perlu mempertimbangkan apakah tindakan kita akan membawa manfaat atau tidak. Jangan terburu0buru dalam melaksanakan sesuatu hingga jelas tentang hasilnya dan apakah itu menguntungkan untuk kita. Sesudah beramal atau yang dimaksud dengan intropeksi diri setelah melakukan perbuatan terbagi menjadi tiga jenis; 1) mengintropeksi ketaatan berkaitan dengan hak Allah yang belum sepenuhnya ia lakukan, lalu ia juga bermuhasabah, 2) intropeksi diri terhadap setiap perbuatan yang mana meninggalkannya adalah lebih baik melakukannya, 3) intropeksi diri tentang perkara yang mubah atau sudah menjadi kebiasaan, mengapa mesti ia lakukan.⁷

Aspek-aspek muhasabah terbagi menjadi lima aspek, antara lain; 1) aspek ibadah, penerapan ibadah yang dilakukan untuk menilai niat, ketulusan, dan kesesuaian ibadah yang tulus. 2) aspek

⁶ Jumal Ahmad. Muhasabah Sebagai Upaya Mencapai Kesehatan Mental. *Islamic Studies*. 2018, hlm 1-16

⁷ Jumal Ahmad. Muhasabah Sebagai Upaya Mencapai Kesehatan Mental. *Islamic Studies*. 2018, hlm 1-16

muamalah(hubungan sosial), pentingnya akhlak dalam interaksi sosial yang dilakukan setiap individu, seperti amanah, adil, tidak menyakiti, serta menjauhkan diri dari perilaku tercela. 3) Aspek pekerjaan dan perolehan rezeki, individu yang mengoreksi sumber rezeki dan cara memperolehnya. Menjadikan individu tersebut mengetahui antara rezeki yang halal dan tidak halal, rezeki yang halal menjadi penyebab keberkahan, sedangkan yang haram akan merusak hati dan menghalangi do'a tersebut dikabulkan. 4) Aspek Waktu, dapat dilakukan individu untuk mempergunakan setiap detik waktunya untuk beramal saleh, dzikir, ilmu, atau hal yang bermanfaat. 5) Aspek hati dan niat, dilakukan individu untuk mengevaluasi kemurnian niat, menjauhi riya', dan cinta dunia. Hati yang bersih menjadi syarat diterimanya amal untuk mendekatkan diri kepada Allah.⁸

b. Resiliensi

Resiliensi adalah sebuah proses dinamis dalam diri individu yang menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan positif, meskipun mereka menghadapi trauma atau tantangan yang signifikan.⁹ Selain itu, resiliensi juga dapat dipahami sebagai ukuran kemampuan seorang dalam menghadapi stres. Sumber dari resiliensi ini terletak pada individu itu sendiri, pengalaman hidup mereka, serta lingkungan yang mendukung, semuanya berkontribusi pada kapasitas untuk beradaptasi dan bangkit kembali ketika menghadapi kesulitan.¹⁰

Resiliensi individu pada masa dewasa dibentuk melalui beberapa dimensi yang ada. Dalam jurnal yang ditulis oleh Taorina yang menggunakan teori Wolin, terdapat empat dimensi resiliensi

⁸ Jumal Ahmad. Muhasabah Sebagai Upaya Mencapai Kesehatan Mental. *Islamic Studies*. 2018, hlm 1-16

⁹ Emanuel Haru, Stipas St Sirilus Ruteng. "Membangun resiliensi dalam diri mahasiswa di masa pandemi COVID19." *Jurnal Alternatif-Wacana Ilmiah Interkultural* 11.1 (2022): 44-60

¹⁰ Intan M, Nandang R, Nandang B. Kemampuan Adaptasi Positif Melalui Resiliensi, *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research*. Vol. 3 No.2. (2019), hlm. 73

yang penting bagi individu dewasa, yaitu *Determination* (Keteguhan), *Endurance* (Ketahanan), *Adaptability* (Fleksibilitas), dan *Recuperability* (Kemampuan Pulih). Untuk membangun resiliensi pada individu dewasa, penting untuk mengidentifikasi keempat komponen ini dan memahami karakteristik unik masing-masing individu.¹¹

Determination merujuk pada keteguhan dan komitmen individu terhadap tujuannya, serta keputusan untuk bertahan dan mencapai keberhasilan.¹² Sementara itu, *Endurance* didefinisikan sebagai kekuatan dan ketabahan yang dimiliki individu untuk menghadapi situasi sulit tanpa menyerah. *Adaptability* berkaitan dengan kemampuan individu untuk bersikap fleksibel dan memiliki banyak strategi dalam menghadapi lingkungan yang buruk serta menyesuaikan diri dengan kondisi yang berubah. Terakhir, *Recuperability* diartikan sebagai kemampuan untuk pulih, baik secara fisik maupun kognitif, dari berbagai tantangan, kemunduran, atau kesulitan, sehingga individu dapat kembali ke keadaan semula dan membangun kembali hidup mereka. Ketika keempat dimensi tersebut dimiliki oleh setiap individu, maka resiliensi dapat ditingkatkan dengan memperkuat satu atau lebih sifat resiliensi tersebut.

2. Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu merupakan sebuah upaya peneliti untuk mencari perbandingan yang kemudian penelitian tersebut untuk menjadikan inspirasi baru kepada peneliti selanjutnya, membantu penelitian untuk memposisikan pencantuman berbagai hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan,

¹¹ Taormina, Robert J. "Adult personal resilience: A new theory, new measure, and practical implications." *Psychological Thought*. Vol. 8.No. 1. 2015, hlm 35-46.

¹² Anne Pretha Permata, Muhammad Rasyid Abdillah, and Adi Rahmat. "Shared Leadership dan Resiliensi Tenaga Kesehatan: Sebuah Perspektif dari Self Determination Theory (SDT)." *Jurnal Komunitas Sains Manajemen* 1.2 (2022), hlm 127.

selanjutnya membuat ringkasan baik penelitian yang telah terpublikasikan maupun yang belum terpublikasi.

Berikut merupakan tabel penelitian terdahulu yang masih berkaitan dengan tema yang penulis kaji.

Tabel 1.1 Penelitian Relevan

No.	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1.	<i>Disertasi</i> oleh Shifa Nuraini Madinna Putri dengan judul “Pengaruh Terpaan Tayangan Film Hamka dan Siti Raham Vol. 2 Generasi Z (<i>Survei Pada Generasi Z Jabodetabek</i>)	a. Objek penelitian yang menjadikan film <i>Buya Hamka dan Siti Raham Vol.II</i> sebagai rujukan untuk penelitian	a. Metode yang digunakan oleh peneliti disertasi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksplanatif melalui metode survei
2.	<i>Skripsi</i> oleh Alfi Rahma Sari “Konsep Muhasabah sebagai Penyembuh penyakit Hati Menurut Ibnul Qayyim Al-Jauziyyah”	a. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian jurnal ini sama-sama mengusung tema muhasabah menurut Ibnul Qayyim Al-Jauziyyah b. Metode penelitian yang	a. Hasil penelitian menunjukkan konsep muhasabah sebagai obat penyembuh penyakit hati menurut Ibnul Qayyim terdapat pula relevansi yang berhubungan

		menggunakan metode penelitian analisis deskriptif	dengan nilai-nilai keislaman sert tujuan dari muhasabah.
3.	Penelitian oleh Dianing Pra Fitri dengan judul jurnal “Terapi Muhasabah dalam Syair Jalaluddin Rumi”	a. Metode terapi muhasabah yang digunakan dalam jurnal ini sama dengan yang digunakan oleh peneliti b. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif	a. Objek penelitian yang digunakan dalam jurnal ini ialah syair Jalaluddin Rumi
4.	<i>Disertasi</i> oleh Salmaa Athira dengan judul “Resiliensi Tokoh Utama dalam Film Adaptasi <i>Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck</i> Karya Buya Hamka: Kajian	a. Jenis penelitian yang mengusung tema Resiliensi	a. Dalam disertasi ini lebih menjelaskan asal-muasal film tersebut di buat dan lebih sedikit menjelaskan tentang tokoh

	Psikologi Sastra”		utama nya
5.	Penelitian oleh Amilatus Sholikhah dan kawan-kawan dengan judul jurnal “Resiliensi Psikologis Tokoh Utama Dalam Novel Negeri 5 menara Karya A. Fuadi”	a. Objek Penelitian yang berfokus pada tokoh utama yang membahas resiliensi dalam proses intropeksi diri serta dukungan spiritual yang diterima. b. Metode penelitian yang menggunakan kualitatif deskriptif	a. Jenis pendekatan yang digunakan dalam jurnal ini ialah resiliensi psikologi, sedangkan yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah mengembangkan muhasabah dalam resiliensi

3. Kerangka Berfikir

Penelitian ini mengangkat tema tentang resiliensi tokoh utama dalam Film Buya Hamka Volume II, tokoh utama mengalami berbagai tantangan yang menguji ketahanan dirinya (*resiliensi*). Berbagai rintangan tersebut mencakup percobaan bunuh diri, kurangnya rasa percaya diri, kesulitan beradaptasi didalam penjara, serta penderitaan fisik yang dialaminya selama masa tahanan. Kondisi ini mencerminkan situasi psikologis dan fisik yang sangat berat, yang dapat menghambat perjuangannya.

Namun, melalui proses muhasabah atau lebih sering dikenal dengan intropeksi diri, tokoh utama mulai mengalami perubahan dalam pola pikir dan sikapnya. Tahapan muhasabah yang dilakukan melalui dua fase utama; *Muhasabah sebelum beramal*, sebuah refleksi yang dilakukan sebelum mengambil tindakan, bertujuan untuk menilai

apakah keputusan yang akan diambil sudah tepat. *Muhasabah sesudah beramal*, evaluasi yang dilakukan setelah melakukan suatu perbuatan, untuk mengamati dampak dan pembelajaran dari tindakan tersebut.

Proses muhasabah ini berperan penting dalam meningkatkan resiliensi tokoh utama. Melalui refleksi dan perjuangan batin yang mendalam, ia berhasil mengatasi berbagai kesulitan yang sebelumnya menyekapnya. Hasil dari resiliensi ini tampak dalam beberapa aspek, antar lain: tidak lagi melakukan percobaan bunuh diri, meningkatnya rasa percaya diri, kemampuan untuk beradaptasi di dalam penjara, tidak lagi mengalami kesulitan fisik yang berarti selama menjalani hukuman.

Dengan demikian, melalui proses resiliensi dan muhasabah tokoh utama berhasil bangkit dari keterpurukan, menemukan ketenangan serta memperoleh kekuatan dalam menghadapi ujian kehidupan yang ada di depannya.

Adapun penjelasan kerangka berfikir secara singkat dapat diketahui melalui bagan berikut ini



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah studi pustaka (*library research*). Studi Pustaka merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan bahan pustaka sebagai rujukan dalam menemukan data. Bahan pustaka dapat berupa jurnal, buku, artikel, majalah, dan literatur lain.¹³ Sementara dalam penelitian ini, bahan pustaka yang diambil sebagai rujukan yakni film Buya Hamka Volume II beserta jurnal-jurnal yang terkait dalam pembahasan.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tulisan dan lisan, serta perilaku yang dapat diamati. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami fenomena yang dialami subjek melalui perilaku, persepsi, tindakan, dan motivasi. Peneliti mendeskripsikan fenomena dengan kata-kata dalam konteks tertentu dan menggunakan metode ilmiah. Peneliti memilih pendekatan deskriptif untuk memudahkan interpretasi mengenai Muhasabah untuk mengembangkan resiliensi tokoh utama dalam Film Buya Hamka Volume II, dengan fokus pada dekripsi kata-kata tanpa bergantung pada angka.¹⁴

2. Sumber Data

Sumber data yang ditulis pada penelitian adalah sumber data primer dan data sekunder :

a. Sumber Data Primer

¹³ Milya Sari, Asmendri. Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA. *Natural Science*. Vol. 6 No. 1. 2020, hlm 43

¹⁴ Ika Kurnia Sari, *SKRIPSI*: “Representasi Metode Dakwah Islam Dalam Film Buya Hamka Vol.I”, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. 2024, hlm 16

Data primer, juga dikenal sebagai data asli atau data terbaru, merupakan informasi yang diperoleh melalui pembaruan.¹⁵ Dalam upaya mengumpulkan data primer, peneliti memanfaatkan sumbu dari video atau film “Buya Hamka dan Siti Raham Volume II” karya Fajar Bustomi.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yang diperoleh peneliti didapatkan secara tidak langsung atau melalui media perantara.¹⁶ Data sekunder dapat diakses dari beragam referensi, seperti buku, laporan, jurnal, serta segala informasi yang relevan mengenai muhasabah, dengan tujuan untuk mengembangkan resiliensi tokoh utama dalam film Buya Hamka Volume II

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yang berupa catatan mengenai peristiwa yang telah terjadi. Dokumentasi ini dapat berupa tulisan, gambar, ataupun karya monumental dari individu tertentu.¹⁷ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi dengan mengambil cuplikan tayangan dari adegan-adegan dalam film Buya Hamka Volume II yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan beberapa ulasan, resensi, dan literatur film yang bersumber dari internet maupun media lainnya.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (*content analysis*) berjenis semiotik dengan model Roland Barthes.¹⁸ Dalam analisisnya, Roland Barthes mengelompokkannya menjadi empat tahapan, yaitu:

¹⁵ Undari Sulung, Mohamad Muspawi. Memahami Sumbe Data Penelitian: Primer, Skunder, dan Tersier. *Edu Research*. Vol. 5 No.3. (2024), hlm 112

¹⁶ *Ibid.*, h. 113

¹⁷ Annisa Rizky Fadilla, Putri Ayu Wulandari. Literatur Review Analisis Data Kualitatif, Tahap Pengumpulan Data. *Mitita: Jurnal Penelitian*. Vol. 1 No.3. 2023, hlm 41

¹⁸ Yuliana Rakhmawati. Metode Penelitian Komunikasi. *Surabaya: Putra Media Nusantara*, 2019, hlm 56-57.

a. Denotasi dan Konotasi

Roland Barthes membedakan antara dua jenis makna, yaitu denotasi dan konotasi. Denotasi merujuk pada makna literal yang dipahami secara seragam oleh semua orang dalam suatu budaya. Sementara itu, konotasi melibatkan makna yang terbentuk dari hubungan kata dengan konteks budaya yang lebih luas, termasuk pada keyakinan, sikap, dan ideologi yang ada di masyarakat.¹⁹

b. Mitos

Konsep mitos menurut Barthes menggambarkan bagaimana tanda-tanda dapat memiliki yang lebih mendalam dan terhubung dengan ideologi atau nilai-nilai budaya yang ada.

c. Tanda dan signifikasi

Barthes menganggap tanda sebagai entitas yang memiliki makna yang kompleks dan sangat berkaitan dengan konteks budayanya. Proses pemberian makna pada tanda-tanda ini dikenal sebagai signifikasi.

d. Pembacaan

Barthes menekankan pentingnya pembacaan yang aktif dalam memahami teks. Proses ini tidak hanya sekedar menerima makna yang telah ditentukan, tetapi juga menciptakan makna baru.²⁰

G. Sistematika Penulisan

Agar memudahkan dalam menafsirkan penulisan karya ilmiah ini, maka peneliti akan mencoba untuk membagi dalam lima bab, yakni menjadi berikut:

¹⁹ Alisha Husaina, Putri Ekaresty Haes, Nuning Indah Pratiwi, Putu Ratna Juwita. Analisis Film Coco Dalam Teori Semiotik Roland Barthes. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. Vol. 2 No. 2. 2018, 58-59

²⁰ *Ibid.*, h. 59.

Bab I Pendahuluan berisi bermuatan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Muhasabah dan Resiliensi meliputi 2 sub bab. *Pertama*, Muhasabah meliputi definisi, aspek, faktor, dan dampak. *Kedua*, Resiliensi meliputi definisi, cara, dan dampak.

Bab III Muhasabah Untuk Membentuk Resiliensi Tokoh Utama dalam Film Buya Hamka Volume II meliputi 3 sub bab. *Pertama*, Gambaran Umum mengenai Film Buya Hamka Volume II, *Kedua*, menjelaskan tentang muhasabah untuk membentuk resiliensi tokoh utama dalam Film Buya Hamka Volume II, *Ketiga*, resiliensi dalam tokoh utama film Buya Hamka Volume II sebelum dan sesudah melakukan muhasabah.

Bab IV Analisis Muhasabah Untuk Membentuk Resiliensi Tokoh Utama Dalam Film Buya Hamka Volume II meliputi 2 sub bab. Sub bab *pertama*, mengenai analisis muhasabah untuk membentuk resiliensi tokoh utama dalam film Buya Hamka Volume II. Sub bab *ke dua*, resiliensi dalam tokoh utama film Buya Hamka Volume II sebelum dan sesudah melakukan muhasabah.

Bab V Penutup yang berupa kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Muhasabah merupakan langkah penting dalam membentuk resiliensi Buya Hamka. Dalam film ini, terdapat beberapa momen penting yang menjadi titik balik muhasabah Buya Hamka, seperti saat beliau ditahan tanpa alasan hukum yang jelas, menghadapi tekanan dari ideologi politik, dan mengalami pengkhianatan. Dalam kondisi ini, Buya Hamka melakukan muhasabah sebagai cara memperkuat ibadahnya, serta merenungkan niat perjuangannya, menilai posisinya dalam dunia politik, yang pada akhirnya memilih kembali kejalur dakwah yang lebih damai. Dari proses ini, muncul sikap ketahanan yang kuat, serta kemampuannya untuk tetap berkarya di balik jeruji besi dengan cara menulis kembali Tafsir Al-Azhar, memaafkan lawan politiknya, dan tetap konsisten dalam menjalani hidup meskipun harus menghadapi tekanan yang berat.
2. Adapun terkait perbedaan resiliensi sebelum dan sesudah melakukan muhasabah, terlihat bahwa sebelum melakukan proses tersebut, Buya Hamka mengalami berbagai masalah emosional, termasuk rasa keputusasaan, tekanan mental, dan hampir melakukan tindakan bunuh diri. Hamka menunjukkan ketidaksiapan emosional dan menghadapi pengkhianatan dan ketidakadilan. Namun setelah melakukan muhasabah, sikap dan respon emosionalnya berubah lebih baik. Ia menjadi lebih sabar, teguh, serta mampu pulih dan beradaptasi bahkan dalam situasi yang sulit.

Resiliensi yang muncul mencakup empat dimensi utama; kekukuhan dalam melanjutkan perjuangan (*determination*), ketangguhan dalam menghadapi tekanan di penjara (*endurance*), kemampuan menyesuaikan diri dalam situasi politik dan sosial yang tidak menentu (*adaptability*), dan kemampuan pulih dari keterpurukan (*recuperability*)

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya, disarankan agar lebih mendalami aspek-aspek lain dari muhasabah dalam berbagai karya sastra atau film lain yang mengandung nilai-nilai tasawuf dan ketahanan jiwa. Penelitian lebih lanjut juga dapat memperluas pendekatan dengan melibatkan studi lapangan atau wawancara mendalam untuk menjelajahi relevansi konsep ini dalam kehidupan sehari-hari.
2. Masyarakat Umum, khususnya generasi muda diharapkan dapat mencontoh sikap Buya Hamka dalam menghadapi berbagai tekanan dalam hidup. Film ini mengisyaratkan bahwa setiap ujian dalam hidup dapat dilalui dengan iman yang kuat dan muhasabah mendalam. Muhasabah menjadi langkah penting dalam membentuk kepribadian yang kokoh, sabar, dan bijak dalam menghadapi tantangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. R., & Lufityanto, G. (2023). Pengaruh Pelatihan Go/NoGo Task terhadap Resiliensi Ditinjau dari Inhibitory Control pada Taruna Akademi Militer Indonesia. *Gajah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)*, 9(1), 1-24.
- Ahmad, J. (2018). *Muhasabah Sebagai Upaya Mencapai Kesehatan Mental. Islamic Studies.*
- Al_Muhasibi,. (2021). "Psikoterapi Sufistik Dalam Perspektif Al Muhasibi." *Antalogi Kajian Taswuf.*
- Al-Ghazali, I. (2017). *Taman Kebenaran: Sebuah Destinasi Spiritual Mencari Jati Diri Menemukan Tuhan (Raudhatut Thaalibiin wa Úmdatus Saalikiin).* Jakarta: Turos Pustaka.
- Ali, Y. T. (2019). *Life after death and the heavens beyond model: Understanding spirituality using modern science.* Lulu. com.
- Alisha Husaina, Putri Ekaresty Haes, Nuning Indah Pratiwi, Putu Ratna Juwita. (2018). Analisis Film Coco Dalam Teori Semiotik Roland Barthes. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial.*
- Al-Jauziyah, I. Q. (2018). *Thibbul Qulub: Klinik penyakit Hati.* Pustaka Al-Kautsar.
- Amars, R. S. (2021). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Keislaman Remaja Masjid Farida Kelurahan Damar Sari, Kecamatan Padang Hilir, Kota Tebing Tinggi (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).*

- Anggraini, K., & Psikoterapi, J. T. D. (2021). Konsep Berpikir Positif Menurut DR. Ibrahim Elfiky Dan Relevansinya Dengan Muhasabah Dalam Tasawuf Skripsi.
- Ardimen, A., Neviyarni, N., Firman, F., Gustina, G., & Karneli, Y. (2019). Model bimbingan kelompok dengan pendekatan muhasabah. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 278-298.
- Arofah, S. L. (2024). Gambaran Resiliensi Remaja Penyintas Kanker. Repository Universitas Airlangga.
- Arsini, Y., Rusmana, N., & Sugandhi, N. (2022). Profil resiliensi remaja putri di panti asuhan dilihat pada aspek empathy, emotion regulation dan self-efficacy. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4(1), 76-83.
- Athira, S. (2024). *Resiliensi Tokoh Utama Dalam Film Adaptasi Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Karya Buya Hamka: Kajian Psikologi Sastra* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- Azis, L. (2024). Konsep Sabar dan Relevansinya dalam Kehidupan Kontemporer Perspektif Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah (Bachelor's thesis).
- Aziz, F. A. (2023). Teknik Muhasabah Sebagai Solusi Bagi Korban Bullying Di UKM Karawitan Setya Laras UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Bustomi, F. (2023). *Buya Hamka dan Siti Raham*. Falcon Pictures; Starvision.
- Cahyani, S. (2024). Hubungan antara Strategi Problem Focused Coping dengan Resiliensi Orang Tua Anak Penderita Kanker RS. Adam Malik (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

- Cahyawulan, W., & Wahyuni, E. (2021). Optimisme, kepuasan hidup, dan resiliensi terhadap adaptabilitas karier remaja dari kelas sosio-ekonomi bawah. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 6(1).
- Clara, E., & Wardani, A. A. D. (2020). *Sosiologi keluarga*. Unj Press.
- Dewinda, H. R., Fitria, L., & Wijaya, I. (2024). *Resiliensi remaja*. Scopindo Media Pustaka.
- Ekasari, M. F., Riasmini, N. M., & Hartini, T. (2019). Meningkatkan kualitas hidup lansia konsep dan berbagai intervensi. Wineka Media.
- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). Literature review analisis data kualitatif: tahap pengumpulan data. *Mitita Jurnal Penelitian*.
- Faisal, M., Febrian, W. D., & Purnama, Y. H. (2024). Pengaruh Keterampilan Interpersonal, Problem Solving dan Resiliensi Terhadap Kesiapan Kerja (Mahasiswa Gen Z yang Mengikuti Kegiatan Ormawa di Universitas Dian Nusantara). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*.
- Fakhriyani, D. V. (2021). Peran Resiliensi Terhadap Kesehatan Mental: Penyesuaian Psikologis Selama Pandemi Covid-19:(The Role of Psychological Resilience in Mental Health: Psychological Adjustment During the Covid-19 Pandemic). In *Iconis: International Conference on Islamic Studies*.
- Fitri, D. P., & Budianto, T. (2022). Terapi muhasabah dalam syair Jalaluddin Rumi. In *EAIC: Esoterik Annual International Conferences*.

Fitria, A. (2022). Resiliensi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Di MI Tarbiyatul Akhlaq Desa Krembangan Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).

Harahap, M. Y., & Ependi, R. (2023). Tazkiyatun Nafs Dalam Membentuk Akhlakul Karimah. PT. Green Pustaka Indonesia.

Haru, E., & Ruteng, S. S. S. (2022). Membangun resiliensi dalam diri mahasiswa di masa pandemi COVID19. Jurnal Alternatif-Wacana Ilmiah Interkultural.

Hayati, U. (2017). Nilai-Nilai Dakwah; Aktivitas Ibadah Dan Perilaku Sosial. INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication), 2(2), 175-192.

Hendriani, W. (2018). Resiliensi psikologis: sebuah pengantar. Kencana.

Hidayat, E. (2018). Fiqih Ibadah Bagi Orang sakit dan Bepergian. CV Cendekia Press.

Himawanti, I. (2022). Terapi Menulis Sebagai Media Muhasabah Untuk Menurunkan Tingkat Stres: Studi Eksperimental Pada Mahasiswa UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. JOUSIP: Journal of Sufism and Psychotherapy.

Hinda, N. (2021). Resiliensi Kreatif Tokoh Dimas Suryo dalam Novel Pulang Karya Leila S. Chudori.

Husna, A. M., Junita, A., & Meutia, T. (2024). Pemilihan Profesi Akuntan Publik Dengan Nilai-Nilai Sosial Sebagai Pemoderasi Pada Mahasiswa Program

- Studi Akuntansi Universitas Samudra. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 5(3), 152-169.
- Ichsano, A., Mayangsari, A., Nayla, N., Christcanti, R., Zahra, S. F., & Rizkylanfi, M. W. (2024). Bahasa Indonesia Dan Resiliensi Psikologis: Peran Bahasa Meningkatkan Ketahanan Mental Individu Dalam Menghadapi Tantangan Hidup. *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 4(2), 206-218.
- Ihwan, M. B. (2025). *Akhlaq Tasawwuf: Meniti Jalan Kesucian Hati*. Yayasan Pusaka Thamrin Dahlan.
- Ismail, Z. (2017). Muhasabah dan Perilaku Seks Bebas. *Tasamuh: Jurnal Studi Islam*, 9(1), 241-266.
- Kurniawati, H., Amaliyah, R. I., & Zulfa, H. (2024). *Psikoterapi Sufistik: Prototype Model dan Teknis Penerapannya*. PT Penerbit Qriset Indonesia.
- Liye, K. T. (2020). *Mendidik Anak Dengan Metode Cerita Dalam Novel Ayahku*.
- Lutfia, A. (2023). *Representasi "Resiliensi Perempuan" Dalam Film Korea 2037 Karya Mo Hong Jin* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Manshur, A., & Hakim, M. A. R. (2020). Analisis Aspek Kepribadian Tokoh Utama Diva Dalam Novel "Muhasabah Cinta" Karya Dini Fitria. *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran dan Pengembangan Pendidikan Islam*.
- Mighfar, S. (2023). Cinta Tanah Air dan Implementasinya dalam Prespektif Hadits. *Journal Analytica Islamica*, 12(1), 52-62.

- Mir'atannisa, I. M., Rusmana, N., & Budiman, N. (2019). Kemampuan adaptasi positif melalui resiliensi. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research*.
- Mustafidah, N., & Artanti, Y. (2022). Resiliensi Dan Kebermaknanya: Aspek Pendukung Resiliensi Tokoh Utama Dalam Novel Les Gens Heureux Lisent Et Boivent Du Cafe. *Susastra: Jurnal Ilmu Susastra dan Budaya*.
- Muvid, M. B. (2020). Tasawuf Kontemporer. Amzah.
- Nabila, A. (2022). Muhasabah Sebagai Metode Dalam Memotivasi Penghafal Al-Qur'an:(Studi Deskriptif Kualitatif di Pondok Tahfidz Saba Gianyar Bali). *Zad Al-Mufassirin*, 4(1), 1-19.
- Najah, S. A. (2020). Pendidikan hati perspektif Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah (Bachelor's thesis, FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Nartin, S. E., Faturrahman, S. E., Ak, M., Deni, H. A., Mm, C. Q. M., Santoso, Y. H., ... & Eliyah, S. K. (2024). *Metode penelitian kualitatif*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Nashori, F., & Saputro, I. Psikologi Resiliensi. Universitas Islam Indonesia, 2021.
- Nasution, H., Rahmadi, M. A., Mawar, L., & Sihombing, N. (2025). Peran Spiritualitas dalam Resiliensi Masyarakat Afghanistan. *Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 3(2), 80-99.
- Nasution, S. M. (2021). Pendekatan komunitas untuk membangun resiliensi di masa pandemi Covid-19. *IJIP: Indonesian Journal of Islamic Psychology*.

- Nida, F. L. K. (2021). Kontribusi muhasabah dalam mengembangkan resiliensi pada orang tua anak berkebutuhan khusus. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*.
- Nurdin, E. S., & Ud, M. (2020). Pengantar Ilmu Tasawuf. Aslan Grafika Solution.
- Panggalo, I. S., Arta, S. K., Qarimah, S. N., Adha, M. R. F., Laksono, R. D., Aini, K., ... & Judijanto, L. (2024). Kesehatan Mental. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Permata, A. P., Abdillah, M. R., & Rahmat, A. (2022). Shared Leadership dan Resiliensi Tenaga Kesehatan: Sebuah Perspektif dari Self Determination Theory (SDT). *Jurnal Komunitas Sains Manajemen*.
- Pramujiono, A., Suhari, S. H., Rachmadtullah, R., Indrayanti, T., & Setiawan, B. (2020). Kesantunan Berbahasa, Pendidikan Karakter, Dan Pembelajaran Yang Humanis. Indocamp.
- Putri, S. N. (2025). *Pengaruh Terpaan Tayangan Film “Hamka dan Siti Rahmah Vol. 2” Terhadap Sikap Nasionalisme Generasi Z (Servey Pada Generasi Z Jabodetabek)* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana-Buncit).
- Rahman, M. F., Mughni, A., & Zaini, A. (2021). Konseling Islam melalui Teknik Ta’limah dan Muhasabah dalam Mengubah Perilaku PSK di Situbondo. *Maddah: Jurnal Komunikasi Dan Konseling Islam*.
- Restian, A. (2020). Psikologi pendidikan teori dan aplikasi (Vol. 2). UMMPress.

Saadah, M., Prasetyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. (2022). Strategi dalam menjaga keabsahan data pada penelitian kualitatif. *Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika*.

Saefulloh, A. (2018). Muhasabah Sebagai Upaya Rehabilitasi Eks-Pecandu Narkoba Di Yayasan Suci Hati Padang. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.

Salsabila, A. (2023). Pengaruh Penerapan Pendekatan Pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis (Thesis, UIN Sultan Syarif Kasim Riau)

Salsabila, A., Riyanto, N. F., & Ilmiyyah, N. K. (2020). “Change To Learn”(Apapun Profesiku, Ku Dapat Menyesuaikan Diri). Prosiding.

Sari, I. K. (2024) Representasi Metode Dakwad Islam Dalam Film Buya Hamka Vol. I (Bachelor's thesis, Falkutas Dakwah Dan Komunikasi).

Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian kepustakaan (library research) dalam penelitian pendidikan IPA. *Natural Science: Jurnal penelitian bidang IPA dan pendidikan IPA*.

Sari, Rahma Alfi. (2023). Al-Jauziyyah, M. I. Q., & Psikoterapi, J. T. D. Konsep Muhasabah Sebagai Penyembuh Penyakit Hati.

Sholikah, A., Hermawan, W., Hanum, N. K., Hidayat, T., & Mayangsari, S. D. (2025). Resiliensi Psikologis Tokoh Utama Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya A. Fuadi Bahasa Indonesia. *Asmaraloka: Jurnal Bidang Pendidikan, Linguistik dan Sastra Indonesia*.

Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami sumber data penelitian: Primer, sekunder, dan tersier. Edu Research.

Taormina, R. J. (2015). Adult personal resilience: A new theory, new measure, and practical implications. Psychological Thought.

Widyaningsih, Septya Erina. (2018). Psikoterapi, T. D. Hubungan qanā'ah dengan kemandirian pada remaja penyandang tunadaksa di SLB-D YPAC Semarang.

